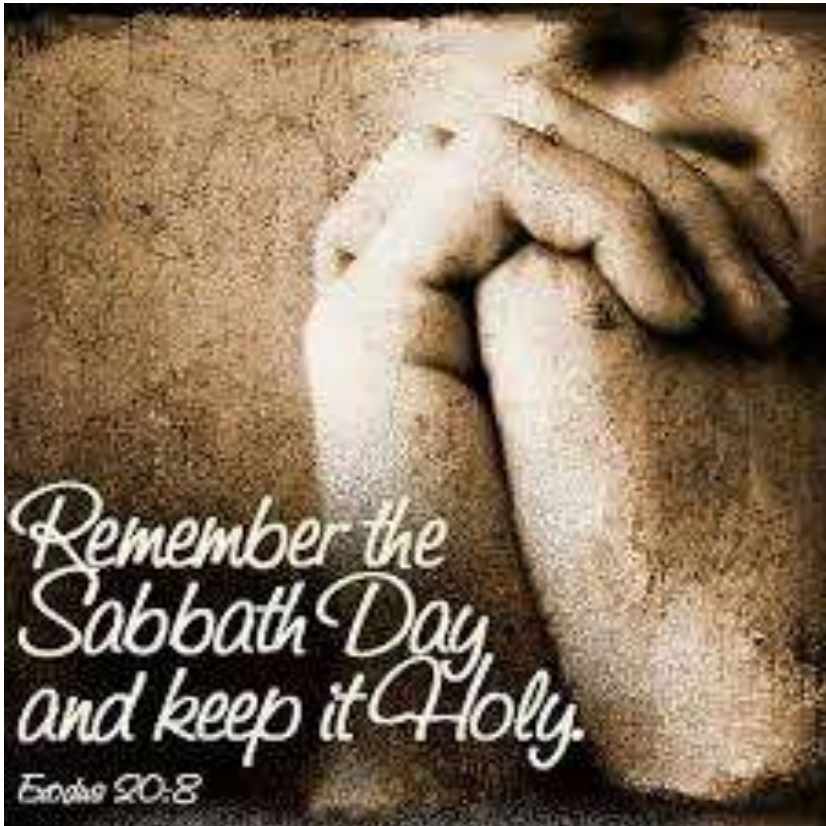


# LITURGI

## KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 3 JUNI 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



*"Sabat Untuk Semua"*

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat**

**KEBAKTIAN UMUM  
GKI GUNUNG SAHARI  
“Sabat Untuk Semua”**

**Minggu, 3 Juni 2018**

**Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB**

**Pdt. Febe Oriana Hermanto**

---

**I. PERHIMPUNAN**

**1.1. Ajakan *(berdiri)***

**Pnt : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur**

**Jmt : ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya**

**Pnt : Sebab TUHAN itu baik**

**Jmt : Kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.**

**HARI MINGGU, HARI YANG MULIA**

**KJ. 21 : 1, 2**

**1. Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku.**

**Ia bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.**

***Refrein :***

**Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.**

**Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.**

**2. Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.**

**Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.**

***Refrein.***

## 1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk untuk selama-lamanya

Jmt : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Jmt : **Dan menyertai saudara juga.**

## 1.3. Kata Pembuka *(duduk)*

PF : *“Sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, demikianlah keturunanmu dan namamu akan tinggal tetap. Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman TUHAN.”* (Yesaya 66:22-23)

## **O, HARI ISTIRAHAT**

**KJ 20:1,5**

**1. O Hari Istirahat, ceria dan cerah,  
pelipur hati sarat, o hari mulia!**

**Bernyanyilah semua bersatu menyembah:**

**“Kudus, kudus, kuduslah” kepada Yang Esa.**

**5. Sentosa Hari Tuhan membimbing umat-Nya  
menuju perhentian, tempat sejahtera.  
Terpuji Allah Bapa dan Put'ra Tunggal-Nya  
dan Roh Pengantar Sabda, - Ketiga yang Esa!**

#### **1.4. Pengakuan Dosa**

PF : *(memberi kesempatan terlebih dahulu kepada jemaat  
untuk mengakui dosa dalam doanya masing-masing)*

#### **DARI KUNGKUNGAN DUKA KELAM**

**PKJ 46 : 1, 3**

- 1. Dari kungkungan duka kelam,  
ya Tuhanku, 'ku datanglah,  
masuk terang-Mu bebas senang, 'ku datang pada-Mu.  
Dari beban kesakitanku masuk ke dalam kekuatan-Mu;  
dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.**
- 3. Dari hempasan badai deras,  
ya Tuhanku, 'ku datanglah,  
masuk ke dalam bandar tenang, 'ku datang pada-Mu.  
Dari keputusasaanmu masuk ke dalam anug'rah-Mu;  
dalam susahku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.**

#### **1.5. Berita Anugerah**

*(berdiri)*

PF : *"Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun  
menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat  
kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus  
adalah benar; Setiap orang yang lahir dari Allah,  
tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada*

*di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.” (1 Yohanes 3:7,9)*

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

**Jmt : Syukur kepada Allah !**

## **YESUS MEMANGGIL**

**KJ 355 : 1, 2, 3**

**1. Yesus memanggil, "Mari seg'ra!" Ikutlah jalan s'lamat baka; jangan sesat, dengar sabda-Nya, "Hai marilah seg'ra!"**

***Refrein :***

**Sungguh, nanti kita 'kan senang bebas dosa, hati pun tent'ram bersama Yesus dalam terang di rumah yang kekal.**

**2. Hai marilah, kecil dan besar, biar hatimu girang benar. Pilihlah Yesus - jangan gentar. Hai mari datanglah!**

***Refrein.***

-----**SALAM DAMAI**-----

**3. Jangan kaulupa, Ia serta; p'rintah kasih-Nya patuhilah. Mari dengar lembut suara-Nya, "Anak-Ku, datanglah!"**

***Refrein.***

## **II. PELAYANAN FIRMAN**

***(duduk)***

**2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.**

**2.2. Bacaan I :**

**Pnt : Bacaan pertama diambil dari Ulangan 5 : 12-15**

<sup>12</sup> Tetaplah ingat dan kuduskanlah hari Sabat, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. <sup>13</sup> Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, <sup>14</sup> tetapi hari

ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewanmu yang manapun, atau orang asing yang di tempat kediamanmu, supaya hambamu laki-laki dan hambamu perempuan berhenti seperti engkau juga.<sup>15</sup> Sebab haruslah kauingat, bahwa engkau pun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau merayakan hari Sabat.

Demikianlah sabda Tuhan !

**Jmt : Syukur kepada Allah !**

### **2.3. Antar Bacaan : Mazmur 81 : 1-10**

***Refrein :***

*(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)*

**Bersorak-sorailah bagi Allah kekuatan kita.**

**Bersorak-sorailah bagi Allah Yakub**

- 1. Angkatlah lagu, bunyikan rebana dan kecapi yang merdu diiringi gambus. Tiup sangkakala, pada bulan baru. Pada bulan purnama, hari raya kita.**

***Refrein.***

**2. Sebab itu hukum bagi Israel;  
suatu ketetapan dari Allah Yakub.  
S'bagai peringatan bagi Yusuf,  
pada waktu dia maju melawan Mesir.  
*Refrein.***

#### **2.4. Bacaan II :**

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari 2 Korintus 4 : 5-12.

<sup>5</sup> Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. <sup>6</sup> Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus. <sup>7</sup> Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. <sup>8</sup> Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; <sup>9</sup> kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. <sup>10</sup> Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami. <sup>11</sup> Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus

menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.  
<sup>12</sup> Maka demikianlah maut giat di dalam diri kami dan hidup giat di dalam kamu.

Demikianlah sabda Tuhan !

**Jmt : Syukur kepada Allah !**

## **2.5. Bacaan III :**

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Markus 2 : 23 – 3 : 6.

<sup>23</sup> Pada suatu kali, pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum, dan sementara berjalan murid-murid-Nya memetik bulir gandum. <sup>24</sup> Maka kata orang-orang Farisi kepada-Nya: "Lihat! Mengapa mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?" <sup>25</sup> Jawab-Nya kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya kekurangan dan kelaparan, <sup>26</sup> bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah waktu Abyatar menjabat sebagai Imam Besar lalu makan roti sajian itu--yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam--dan memberinya juga kepada pengikut-pengikutnya?" <sup>27</sup> Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, <sup>28</sup> jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."

<sup>1</sup> Kemudian Yesus masuk lagi ke rumah ibadat. Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya. <sup>2</sup> Mereka



mengamat-amati Yesus, kalau-kalau Ia menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaya mereka dapat mempersalahkan Dia. <sup>3</sup> Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: "Mari, berdirilah di tengah!" <sup>4</sup> Kemudian kata-Nya kepada mereka: "Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membunuh orang?" Tetapi mereka itu diam saja. <sup>5</sup> Ia berdukacita karena kedegilan mereka dan dengan marah Ia memandang sekeliling-Nya kepada mereka lalu Ia berkata kepada orang itu: "Ulurkanlah tanganmu!" Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu. <sup>6</sup> Lalu keluarlah orang-orang Farisi dan segera bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk membunuh Dia.

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

**Jmt : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya**

## **2.6. Khotbah :**

### **"Sabat Untuk Semua"**

## **2.7. Saat Hening**

- Kebaktian I : PS Imanuel
- Kebaktian II : Kolintang I
- Kebaktian III : PSA Tunas Zaitun 2
- Kebaktian IV : Ens. Gunsa

## **2.8. Pengakuan Iman Rasuli** *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

## **2.9. Doa Syafaat** *(duduk)*

### **III. PERSEMBAHAN SYUKUR**

#### **3.1. Ajakan Bersyukur !**

Pnt : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya : *“Aku hendak bersyukur kepada TUHAN karena keadilan-Nya, dan bermazmur bagi nama TUHAN, Yang Mahatinggi.”* (Mazmur 7:18)

#### **Bukan Kar’na Upahmu PKJ. 265 : 1, 2**

**1. Bukan kar’na upahmu  
dan bukan kar’na kebajikan hidupmu,  
bukan persembahanmu  
dan bukan pula hasil perjuanganmu:  
Allah mengampuni kesalahan umat-Nya  
oleh kar’na kemurahan-Nya;  
melalui pengorbanan Putra Tunggal-Nya  
ditebus-Nya dosa manusia.**

*Refrein:*

**Bersyukur, hai bersyukur, kemurahan-Nya pujilah!  
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!**

2. Janganlah kau bermegah  
dan jangan pula meninggikan dirimu;  
baiklah s'lalu merendah  
dan hidup dalam kemurahan kasih-Nya.  
Keangkuhan tiada berkenan kepada-Nya;  
orang sombong direndahkan-Nya.  
Yang lemah dan hina dikasihi-Nya penuh,  
yang rendah 'kan ditinggikan-Nya.  
*Refrein.*

3.2. Doa persembahan

*(berdiri)*

#### IV. PENGUTUSAN

##### 4.1. Lagu Pengutusan

PAKAILAH WAKTU ANUGRAH TUHANMU  
NKB 211 : 1, 2, 3

1. Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu,  
hidupmu singkat bagaikan kembang.  
Mana benda yang kekal di hidupmu?  
Hanyalah kasih tak akan lekang.

*Refrein:*

Tiada yang baka di dalam dunia,  
s'gala yang indahpun akan lenyap.  
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus  
sungguh bernilai dan tinggal tetap.

2. Jangan menyia-nyiakan waktumu,  
hibur dan tolonglah yang berkeluh.  
Biarlah lampumu t'rus bercahaya,  
muliakanlah Tuhan di hidupmu.

*Refrein.*

**3. Karya jerihmu demi Tuhan Yesus,  
'kan dihargai benar oleh-Nya.  
Kasih yang sudah 'kautabur di dunia,  
nanti 'kautuai di sorga mulia.  
*Refrein.***

#### **4.2. Pengutusan**

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**Jmt : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah saksi Kristus.

**Jmt : Syukur kepada Allah.**

PF : Terpujilah Tuhan.

**Jmt : Kini dan selamanya.**

#### **4.3. Berkat**

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan : **Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.**  
Amin.

**Jmt : (menyanyikan) Haleluya, haleluya, haleluya,  
haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.**

*(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)*

